

PROFIL GENDER
KECAMATAN SEMAMPIR



KECAMATAN SEMAMPIR
KOTA SURABAYA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya.

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 20 Juni 2024
Camat Semampir



YUNUS S. STP, M.A.P.
NIP.197705061996021002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
BAB II PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG	
BAB III PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN SEMAMPUR	
BAB IV TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)	
BAB V INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	
BAB VI PENUTUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanyaikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak

4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Urutan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
8. Peraturan Menteri PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender,disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota

Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi

3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2024
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2024

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan Semampir

Kecamatan Semampir termasuk dalam wilayah geografis Surabaya Utara yang merupakan daerah perdagangan dengan jumlah penduduk yang padat dengan berbagai macam – macam suku suku bangsa. Dengan padatnya penduduk tersebut dapat disimpulkan roda perekonomian di Kecamatan Semampir juga cepat

Lebih lanjut di bawah ini di uraikan secara singkat gambaran umum situasi dan kondisi Kecamatan Semampir yang berada di dataran rendah dengan ketinggian $\pm$ 2 (dua) meter diatas permukaan laut

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

KECAMATAN SEMAMPIR MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA DAN PROFESIONAL

b. Misi

1. Mewujudkan masyarakat Kecamatan Semampir yang berkarakter Pancasila
2. Mewujudkan perekonomian kerakyatan yang berdaya saing global
3. Meningkatkan Kompetensi SDM Kecamatan Semampir dalam rangka menghadapi globalisasi
4. Mewujudkan database pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dan komperhensif
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan
6. Meningkatkan kerjasama dengan jajaran samping dalam rangka mewujudkan ketentraman dan keterliban umum

c. Motto

BERSERI

1. Beriman
2. Sehat
3. Rapi

2.3 Demografi

Letak Geografis Kecamatan Semampir merupakan bagian dari 31 Kecamatan yang ada di Kota Surabaya, dengan luas wilayah 6,65 Ha terletak di Surabaya Utara dengan batas wilayah sebagai berikut :

- | | | |
|------------|---|--------------------------|
| 1. Utara | : | Pulau Madura |
| 2. Timur | : | Kecamatan Kenjeran |
| 3. Selatan | : | Kecamatan Simokerto |
| 4. Barat | : | Kecamatan Pabean Cantian |

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN SEMAMPIR



2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1 Kebijakan

Kecamatan dengan wilayah kelurahannya memiliki regulasi/kebijakan sebagai landasan hukum penyelenggaraan PUG secara komprehensif, dibawah ini merupakan uraian beberapa kebijakan dari Kecamatan Semampir dan beberapa kelurahan di wilayah Kecamatan Semampir. Regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG di Kecamatan Semampir terdiri dari :

1. Surat Keputusan Camat Semampir Kota Surabaya Nomor : 400.2/13/436.9.7/2023 Tentang Tim Pengurus Forum Anak Kecamatan Genteng Kota Surabaya, Tahun 2023
2. Surat Keputusan Camat Semampir Kota Surabaya Nomor : 400.2/09/436.9.7/2024 Tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
3. Surat Keputusan Camat Semampir Kota Surabaya Nomor : 400.2/11/436.9.7/2024 Tentang Pembentukan Tim Pembina Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
4. Surat Keputusan Camat Semampir Nomor : 400.2/1/08/436.9.7/2024 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (SATGAS PKBM), Tahun 2024
5. Surat Keputusan Camat Semampir Nomor : 400.2/15/436.9.7/2024 Tentang Penetapan dan Pembentukan Tim RW Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir, Tahun 2024
6. Surat Keputusan Camat Semampir Nomor : 400.2/16/436.9.7/2024 Tentang Penetapan dan Pembentukan Tim RW Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir, Tahun 2024
7. Keputusan Camat Genteng Nomor : 400.2/18/436.9.7/2024 Tentang Penetapan dan Pembentukan Tim RW Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir, Tahun 2024
8. Surat Keputusan Lurah Ujung Kota Surabaya Nomor : 188.45/03/436.9.21.3/2024 Tentang Pembentukan Tim Pengurus Forum Anak Surabaya Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir, Tahun

2024

9. Surat Keputusan Lurah Ujung Kota Surabaya Nomor : 400.2.2/02/436.9.21.3/2024 Tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
10. Surat Keputusan Lurah Wonokusumo Kota Surabaya Nomor : 400.2.2/04/436.9.21.4/2024 Tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
11. Surat Keputusan Lurah Wonokusumo Kota Surabaya Nomor : 400.28/05/436.9.21.4/2024 Tentang Pembentukan Tim Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir, Tahun 2024
12. Surat Keputusan Lurah Wonokusumo Kota Surabaya Nomor : 188.45/06/436.9.21.4/2024 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
13. Surat Keputusan Lurah Sidotopo Kota Surabaya Nomor : 400.2.2/04/436.9.21.5/2024 Tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024
14. Surat Keputusan Lurah Sidotopo Kota Surabaya Nomor : 400.28/05/436.9.21.5/2024 Tentang Pembentukan Tim Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir, Tahun 2024
15. Surat Keputusan Lurah Sidotopo Kota Surabaya Nomor : 188.45/06/436.9.21.5/2024 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Tahun 2024

2.4.2 Sosialisasi PUG

Kecamatan Semampir telah melakukan kegiatan sosialisasi PUG oleh Tim Focal Point beserta seluruh anggota untuk melakukan monitoring dan evaluasi program yang ada di Kecamatan Semampir. Bentuk kegiatan tersebut adalah :

1. Sosialisasi Kegiatan PUG di wilayah Kecamatan Semampir
2. Pertemuan Rutin dengan Kader Ibu Hamil (Bumil), Kekurangan Energi Kronis (KEK)
3. Pembinaan Pegawai terkait Permasalahan Sosial yang ada di masyarakat, Kampung Madani
4. Pembinaan Kader PKK di Wilayah Kecamatan Semampir
5. Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan UMKM di Kecamatan Semampir
6. Kegiatan Pembentukan Susunan Pengurus Karang Taruna Kecamatan Semampir

2.4.3 SDM Terlatih PUG

Guna mewujudkan Keadilan dan Kesenjangan Gender (KKG) di Kecamatan Genteng telah dilakukan berbagai Pelatihan maupun Sosialisasi baik bagi karyawan-karyawati di Kecamatan maupun Kelurahan tetapi juga kepada Instansi terkait yang selama ini bekerjasama antara lain :

No	Jumlah SDM Perencana dan Penganggaran Terlatih PUG	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	ASN	2	5	7
2	Non ASN	3	4	7
	JUMLAH			14

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut :

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sumber Daya Manusia

No	JENIS KETENAGAAN	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	Camat	ASN	1		1
2	Sekretaris Camat	ASN	1		1
3	Kasubag	ASN	1	1	2
4	Kasi Kecamatan	ASN	2	2	4
5	Lurah	ASN	5		5
6	Sekretaris Lurah	ASN	2	3	5
7	Kasi kelurahan	ASN	6	8	14
8	Staf Kecamatan	ASN	14	1	15
9	Staf Kecamatan	NON ASN	19	3	22
10	Staf Kelurahan	ASN	6	2	8
11	Staf Kelurahan	NON ASN	37	23	60
	JUMLAH		84	43	137

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Jejaring

KELURAHAN	JUMLAH LURAH				TOTAL	
	L	%	P	%	E+P	%
Ampel	1	100	0	0	1	100
Pegirian	1	100	0	0	1	100
Ujung	1	100	0	0	1	100
Sidotopo	1	100	0	0	1	100
Wonokusumo	1	100	0	0	1	100
TOTAL	5		0		0	

KELURAHAN	JUMLAH MODIN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	12	55	10	45	22	100
Pegirian	10	45	11	55	21	100
Ujung	17	50	17	50	34	100
Sidotopo	3	37	5	63	8	100
Wonokusumo	16	50	16	50	32	100
TOTAL						

KELURAHAN	JUMLAH KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	1	1	163	99	164	100
Pegirian	4	1	223	99	227	100
Ujung	5	1	219	99	224	100
Sidotopo	2	1	221	99	223	100
Wonokusumo	3	1	470	99	473	100
TOTAL					1.316	100

KELURAHAN	JUMLAH PKK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	0	0	26	100	26	100
Pegirian	0	0	29	100	29	100
Ujung	0	0	390	100	390	100
Sidotopo	0	0	20	100	20	100
Wonokusumo	0	0	82	100	82	100
TOTAL					0	

KELURAHAN	JUMLAH LKMK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	1	100	0	0	1	100
Pegirian	1	100	0	0	1	100
Ujung	1	100	0	0	1	100
Sidotopo	0	0	1	100	1	100
Wonokusumo	1	100	0	0	1	100
TOTAL	4		1		5	

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	0	0	5	100	5	100
Pegirian	5		10		15	100
Ujung	9	53	8	47	17	100
Sidotopo	1	17	5	83	6	100
Wonokusumo	0	0	45	100	45	100
TOTAL					0	

KELURAHAN	JUMLAH FORUM ANAK (USIA 10-18TH)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	8	55	7	45	15	100
Pegirian	5	31	11	69	16	100
Ujung	8	50	7	50	16	100
Sidotopo	14	45	17	55	31	100
Wonokusumo	36	51	32	49	68	100
TOTAL					0	

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Ampel	16	65	7	35	23	100
Pegirian	20	87	3	13	23	100
Ujung	26	60	17	40	43	100
Sidotopo	23	77	7	23	30	100
Wonokusumo	16	72.73	6	27.27	22	100
TOTAL					0	

3. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	8.994	49	9.240	51	18.234	100
2	Pegirian	16.177	51	15.566	49	31.743	
3	Ujung	14.664	46	17.377	54	32.041	100
4	Sidotopo	16.495	51	16.108	49	33.424	100
5	Wonokusumo	34.293	50	34.032	50	68.325	100
	JUMLAH TOTAL	90623	50	92321	50	182944	

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut.

No	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	16	67	8	33	24	100
2	Pegirian	10	63	6	38	16	100
3	Ujung	25	47	28	53	53	100
4	Sidotopo	64	58	46	110	110	100
5	Wonokusumo	54	63	3	37	86	100
	JUMLAH TOTAL	169	58	120	289	289	100

c. Jumlah Penduduk Berdasar Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Semampir Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th	6740	51	6469	49	13209	100
2	1-4 th	8531	52	7977	48	16508	100
3	5-12 th	8666	52	8100	48	16766	100
4	13-17 th	7948	52	7489	49	15437	100
5	18-24 th	7610	51	7191	49	14801	100
6	25-29 th	7536	51	7491	50	15027	100
7	30-34 th	7036	50	6738	49	13772	100
8	35-39 th	7611	51	7518	50	15129	100
9	40-44 th	7292	50	7148	50	14440	100
10	45-49 th	6517	50	6402	50	12919	100
11	50-54 th	5328	50	5394	50	10722	100
12	55-59 th	3896	47	4310	53	8206	100
13	60-64 th	2994	45	3596	55	6590	100
14	65-69 th	2105	45	2538	55	4643	100
15	70-74 th	1039	43	1376	57	2415	100
16	>75 th	1122	41	1643	59	2765	100
	JUMLAH	91971		91381		183352	

d. Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	9184	9	91391	91	100575	100
2	SD/SEDERAJAT	20258	45	24481	55	44717	100
3	SMP/SEDERAJAT	14141	52	13012	48	27153	100
4	SMA/SEDERAJAT	16423	54	13779	46	30202	100
5	AKADEMI (D1-D3)	608	46	715	54	5883	100
6	SARJANA (S1-S3)	153	56	118	44	271	100
	JUMLAH	63209	30	63790	70	126999	100

e. Jumlah Penduduk berdasarkan angka buta huruf

Data angka buta huruf menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 7
Jumlah penduduk Berdasarkan Angka Buta Huruf

No	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	15-19 th	0	0	0	0	0	0
2	20-24 th	0	0	0	0	0	0
3	25-29 th	0	0	0	0	0	0
4	30-34 th	0	0	0	0	0	0
5	35-39 th	0	0	0	0	0	0
6	40-44 th	0	0	0	0	0	0
7	45-49 th	129	13	352	14	561	12
8	50-54 th	304	21	451	27	855	19
9	55-59 th	297	19	576	29	863	20
10	>60 th	597	34	873	42	1431	31
	JUMLAH	917	9	1754	14	17	22

f. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD berdasar jenis kelamin di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	0	0	0	0	0	0
2	Pegirian	1	100	0	0	1	100
3	Ujung	0	0	0	0	0	0
4	Sidotopo	375	54,9	337	45,1	682	100
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	375	54,9	337	45,1	682	100

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMP

No	KETERANGAN	SMP / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	0	0	0	0	0	0
2	Pegirian	2	100	0	0	2	100
3	Ujung	0	0	0	0	0	0
4	Sidotopo	292	51,6	273	48,4	565	100
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	294	51,6	273	48,4	567	100

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMA

No	KETERANGAN	SETA / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	0	0	0	0	0	0
2	Pegirian	2	50	2	50	4	100
3	Ujung	0	0	0	0	0	0
4	Sidotopo	293	50,17	291	49,83	584	99,5
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	295	50	293	50	588	99,5

- g. Jumlah penduduk berdasarkan angka perkawinan anak

Data perkawinan usia anak <19 tahun di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Jumlah Penduduk berdasarkan Data Perkawinan Anak

No	WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN USIA ANAK			
		L	P	PENYEBAB	TOTAL
		USIA	USIA		
1	Ampel	0	0	0	0
2	Pegirian	0	0	0	0
3	Ujung	0	0	0	0
4	Sidotopo	0	0	0	0
5	Wonokusumo	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0

h. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut

- i. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)
- Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 13

Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No	WILAYAH	JENIS KELAMIN			JUMLAH KK MISKIN			TOTAL
		CERAI	BLM NIKAH	BEKERJA	TIDAK	GAMIS	PRA	
1	AMPEL	111	537	1008	13.558	1.131	2.009	18.471
2	PEGIRIAN	509	1307	2641	21.491	5.159	4.278	31.929
3	WONOKUSUMO	102	883	682	57.443	998	11.298	80.739
3	UJUNG	29	215	418	23.118	356	8.163	34.346
4	SIDOTOPPO	272	1155	1558	24.668	2.007	5.550	31.008
	JUMLAH	916	3.682	7.437	146.318	8.374	31.297	185.090

- j. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha

Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 14

Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan Wirausaha

NO	KELURAHAN	JUMLAH ORGANISASI PEREMPUAN	KET	JUMLAH PEREMPUAN WIRAUSAHA	KET
1	Ampel	4			
2	Pegirian	5			
3	Ujung	7			
4	Sidotopo	4		81	
5	Wonokusumo	6			

k. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No.	WILAYAH	PEKERJA ANAK (<18 TAHUN) Sektor Pertanian/ Perikanan, Kelautan, Perkebunan, Pertambangan, Jasa (ART, Kuli, Pengamen) dll			TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TDK	SD	SLTP	SLTA
1	Ampel	58	64	122	58	100	79	100
2	Pegirian	88	72	160	140	225	100	161
3	Wonokusumo	78	58	136	41	138	79	138
4	Ujung	15	15	30	34	114	34	31
5	Sidoarjo	88	60	148	88	103	110	125

4. Kesehatan Penduduk

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan S, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Kelahiran

No	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	31	23	42	37	73	100
2	Pegirian	35	27	39	33	74	100
3	Ujung	29	21	19	21	60	100
4	Sidoarjo	44	37,93	52	39	96	100
5	Wonokusumo	57	41	72	44	129	100
	JUNLAH	196	100	224	100	420	100

b) Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi dan balita di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Jumlah Kematian Bayi

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN BAYI	PENYEBAB	JUMLAH KEMATIAN BALITA	PENYEBAB	TOTAL
1	Ampel	2	kejang demam, kelainan jantung	0	0	2
2	Pegirian	0	0	0	0	0
3	Ujung	0	0	0	0	0
4	Sidotopo	1	kelainan jantung	0	0	0
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0
	JUMLAH	3		0	0	3

c) Jumlah Kematian Ibu

Jumlah kematian ibu di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Jumlah Kematian Ibu

No	WILAYAH	PENYEBAB KEMATIAN IBU			TOTAL
		HAMIL	BERSALIN	NIFAS	
1	Ampel	0	0	0	0
2	Pegirian	0	0	0	0
3	Ujung	0	0	0	0
4	Sidotopo	0	0	1	1
5	Wonokusumo	0	0	0	0
	JUMLAH				

d. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Jumlah Ibu Hamil

No	WILAYAH	JUMLAH BUMIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS KELUARGA	
		RR	RISIKO SEDANG	RISIKO TINGGI	BPJS	TIDAK PUNYA BPJS	ASURANSI	GAMIS	NON GAMIS
1	Ampel	21	0	28	49	0	0		
2	Pegirian	24	82	21	177	18	0	5	0
3	Ujung	141	0	15					
4	Sidotopo	39	2	40	81	0	0	18	63
5	Wonokusumo	186	183	92	441	0	0	0	0
	JUMLAH								

e. Jumlah Catin

Jumlah catin di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Jumlah Catin

No	WILAYAH	JUMLAH CATIN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	42	51%	40	49%	82	100
2	Pegirian	44	50%	44	50%	88	100
3	Ujung	89	54%	75	46%	164	100
4	Sidotopo	79	50%	80	50%	159	100
5	Wonokusumo	205	50%	202	50%	407	100
	JUMLAH						

f. Jumlah Akseptor KB

Jumlah Peserta Akseptor KB di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Jumlah Akseptor KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	0	0	58	100	58	100
2	Pegirian	0	0	127	70	127	100
3	Ujung	36	100	3900	71	4393	100
4	Sidotopo	0	0	104	100	104	100
5	Wonokusumo	0	0	100	100	100	100
	JUMLAH	36	100	4983	100	5784	100

g. Jumlah Peserta KB

Jumlah Peserta KB di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Jumlah Peserta KB

No	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	0	0	58	100	58	100
2	Pegirian	0	0	114	100	214	100
3	Ujung	0	0	483	100	583	100
4	Sidotopo	0	0	104	100	104	100
5	Wonokusumo	0	0	100	100	100	100
	JUMLAH	0	0	1245	100	1245	100

h. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No	WILAYAH	JUMLAH BAYI STUNTING			JUMLAH BALITA STUNTING		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Ampel	0	0	0	0	0	0
2	Pegiran	0	0	0	3	0	3
3	Ujung	0	0	0	0	1	1
4	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0
5	Wonokusumo	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	0	0	0	3	2	5

i. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

No	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI / KURUS					JUMLAH BALITA KURANG GIZI / KURUS				
		L	P	GAMIS	NON	TOTAL	L	P	GAMIS	NON	TOTAL
1	Ampel	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
2	Pegiran	0	0	0	0	0	3	0	0	3	3
3	Ujung	0	0	0	0	0	2	8	0	10	10
4	Sidoarjo	4	6	0	10	10	4	6	0	10	10
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	4	6	0	11	11	10	14	0	24	24

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI BURUK / SANGAT KURUS					JUMLAH BALITA GIZI BURUK / SANGAT KURUS				
		L	P	GAMIS	NON	TOTAL	L	P	GAMIS	NON	TOTAL
1	Ampel	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Pegirian	0	0	0	0	0	3	0	0	3	3
3	Ujung	0	0	0	0	0	4	8	0	10	10
4	Sidotopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wonokusumo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	8	8	0	13	13

j. Jumlah Anak Disabilitas

Jumlah anak disabilitas di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Jumlah Anak Disabilitas

NO	WILAYAH	JUMLAH ANAK DISABILITAS			MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN			TIDAK MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Ampel	12	3	15	12	0	12	0	0	0
2	Pegirian	3	0	3	3	0	3	0	0	0
3	Ujung	12	9	21	12	9	21	0	0	0
4	Sidotopo	20	16	36	20	16	36	0	0	0
5	Wonokusumo	42	14	56	42	14	56	0	0	0
	JUMLAH									

k. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Jumlah Perokok

No.	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Ampel	1.325	50	0	0	1.325	100
2	Pegirian	6.719	70	0	0	6.719	100
3	Ujung	7.619	78	0	0	7.619	100
4	Sidotopo	8.457	61	0	0	8.457	100
5	Wonokusumo	21.821	78	0	0	21.821	100
	JUMLAH	31.244	61	0	0	31.244	100

5. Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak

Data kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Data Kasus Tindak Pidana

No.	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Ampel	0	0	0	0	0	0
2	Pegirian	0	0	0	0	0	0
3	Ujung	0	0	0	0	0	0
4	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0
5	Wonokusuma	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH						

6. Pengasuhan Berbasis Hak Anak

a. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Orang Tua) Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Orang Tua)

KEJURAHAN	JANUARI			FEBRUARI			MARCH-APRIL			MAY-JUNE			TOTAL		
	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL
Ampel	20	20	40	15	20	35	10	15	25	15	20	35	50	50	100
Pegirian	25	25	50	15	15	30	10	20	30	15	25	40	60	60	120
Ujung	35	35	70	15	20	35	10	20	30	15	20	35	60	60	120
Sidoarjo	30	25	55	25	25	50	10	20	30	15	25	40	60	60	120
Wonokusuma	10	10	20												

b. Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak diasuh Saudara/Nenek/Lainnya) Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun

2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Data Pengasuhan Berbasis Hak Anak (Anak Diasuh Saudara/Nenek/Lainnya)

KELURAHAN	USIA ≤ 1TH			USIA 1-4TH			USIA 5-12 TH			USIA 13-17TH			TOTAL		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Ampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pegirian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ujung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sidotopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wonokusumo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

7. Data Aset Kecamatan

Tabel 30

Data Aset Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS ASET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Ampel	Taman Bermain jl. pelukangan, dan TK di jl. Ampel menari	
2	Pegirian	Kantor Kelurahan Pegirian SDN Pegirian I SDN Pegirian II	
3	Ujung	Kantor Kelurahan Ujung, Kantor Kecamatan Semampir, Gedung Serba Guna RW.10 Sawah Pulo SR, Puskesmas Sawah Pulo, dan Lapangan Dwi kora	
4	Sidotopo	Kantor Kelurahan Sidotopo EX kantor Kelurahan yang terletak di wilayah RW 04	
5	Wonokusumo	Kantor Kelurahan Wonokusumo Ex Kantor Kelurahan Wonokusumo, Jl. Wonokusumo No 45 & Kantor Kelurahan Wonokusumo, Jl. Bulaksari No 14	

8. Data Kegiatan Responsif gender yang masuk laporan PPRG Tahun 2024

Tabel 31

No.	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI RKALAPED KECAMATAN	KEGIATAN DAKELUAINYA	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
					L	P	TOTAL
1	Ampel	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana , dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Semua Warga di wilayah RW 66 Kel Ampel	11.566	11.763	23.369
2	Pegitan	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana , dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Semua Warga di wilayah RW 66 Kel Ampel	11.566	11.763	23.369
3	Ujung	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana , dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Semua Warga di wilayah RW 66 Kel Ujung	11.566	11.763	23.369
4	Sidoarjo	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana , dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Semua Warga di wilayah RW 66 Kel Sidoarjo	16.465	16.106	33.424
5	Wongkosumo	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana , dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Semua Warga di wilayah RW 66 Kel Ujung	11.566	11.763	23.369
Jumlah							

9. Data Sumber Dana

Data sumber dana di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Data Sumber Dana

No.	PROGRAM	SASARAN	ABPD	APBN	LAINY A	TOTAL	ARG
	Administrasi/Keuangan Perangkat Daerah	Pegawai Pemerintah Kota se-Kec. Semampir	18.148.206.141	0	0	18.148.206.141	18.148.206.141
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah		4.362.720.438	0	0	4.362.720.438	4.362.720.438
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Peruntang Utusan Pemerintahan Daerah		279.821.280			279.821.280	279.821.280
	Koordinasi/ Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan		4.500.000			4.500.000	4.500.000
	Penyelenggaraan Utusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan		43.502.400			43.502.400	43.502.400
	Pelaksanaan Utusan Pemerintahan yang Diposikan kepada Ormas		41.288.380			41.288.380	41.288.380
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		19.229.414.600			19.229.414.600	19.229.414.600
	Pemberdayaan Lembaga Kamasyarakatan Tingkat Kecamatan		238.725.000			238.725.000	238.725.000
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		134.288.520			134.288.520	134.288.520

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Peraturan Kepala Daerah		38.384.800			38.384.800	38.384.800
JUMLAH		42.515.795.929			42.515.795.929	42.515.795.929

*ARG ANGGARAN RESPONSIF GENDER

10. Data Kinerja

Data kinerja Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Data Kinerja

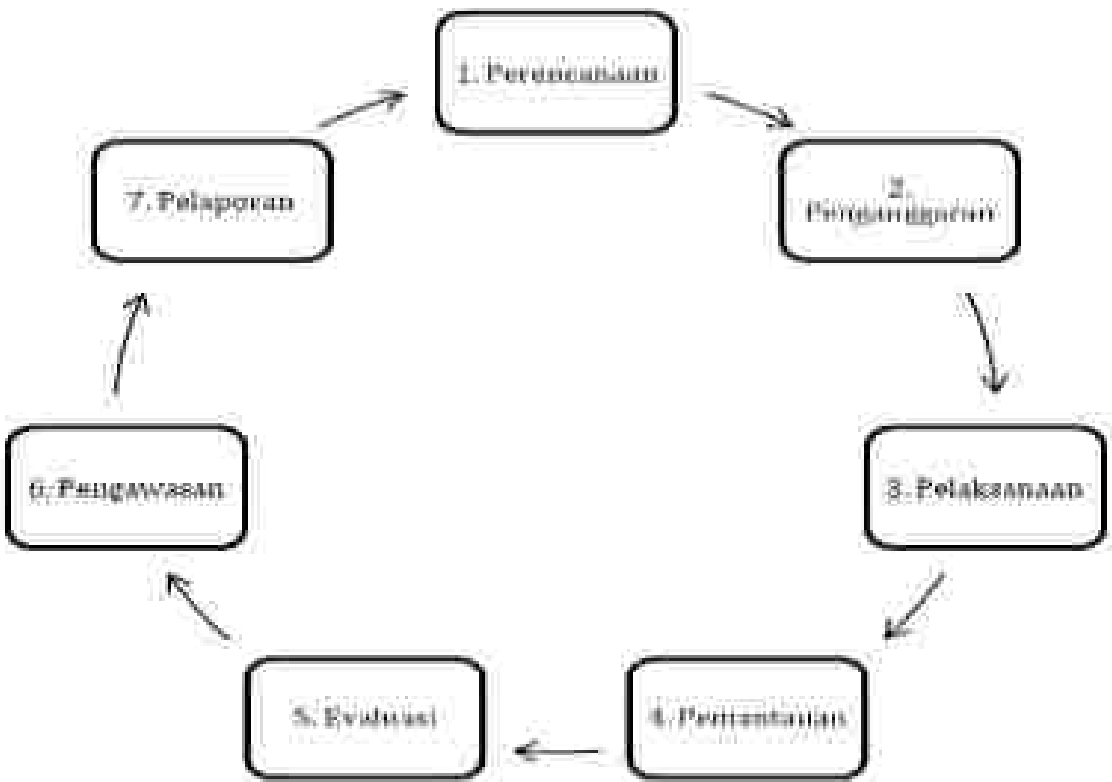
No.	PROGRAM	SASARAN	TARGET	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH	KET
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Meningkatkan Kualitas Layanan Kecamatan	100 %	Karyawan / karyawan Kecamatan Semampir	137	
2	Program Pemberdayaan Masyarakat desa Dan Kelurahan	Meningkatkan Kepuasan masyarakat inovasi pengembangan wilayah dan layanan pemerintahan dan ketertiban umum	98,50	Masyarakat Kecamatan Semampir	182.944	
	Program Peningkatn Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Kecamatan Semampir	98,50	Masyarakat Kecamatan Semampir	182.944	
	Program Koordinasi Ketertarikan Dan Ketertiban Umum	Meningkatkan Kepuasan masyarakat inovasi pengembangan wilayah dan layanan pemerintahan dan ketertiban umum	100 %	Masyarakat Kecamatan Semampir	182.944	

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Meningkatkan kapasitas masyarakat inovasi pengembangan wilayah dan layanan kesehatan dan ketertiban umum	100 %	Masyarakat Kecamatan Semampir	182.944	
JUMLAH		-			-

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN SEMAMPIR

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analitis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG).

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG

1. Undang-Undang nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan konvensi mengenai penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (Lembaran Negara RI tahun 1984 Nomor 29, tambahan Nomor 3277);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3885);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4419);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas

- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, Nomor 104 tambahan LNRI Tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Tahun 2008
 6. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention Nomor 111 Concerning Discrimination In Respect Of Employment And Occupation (Konvensi ILO mengenai Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 57 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3836).
 7. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah Daera Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota LNRI Tahun 2007, Nomor 82 LNRI Nomor 4737
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
 9. Focal Point PUG adalah Aparatur SKPD yang mempunyai kemampuan untuk melakukan Pengarusutamaan Gender di Unit kerja masing-masing SKPD
 10. Konvensi ILO Nomor 100 Tahun 1950 dengan UU No.8 Tahun 1957 tentang Pengupahan yang sama bagi laki-laki dan Perempuan untuk pekerjaan yang sama nilainya.
 11. Konvensi Hak Politik Perempuan (New York) dengan UU Nomor 68 Tahun 1958
 12. Konvensi tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW) dengan UU Nomor 7 Tahun 1984
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927)
 14. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2015 tentang sistem Pemberdayaan

- Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 615)
15. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2019 Nomor 4 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 4);
 16. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10);
 17. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 59).
 18. UU no. 17 tahun 2007 tentang RPJN 2005-2025 dan Inpres 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG).

Renstra dan renja Kecamatan untuk PUG

Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR)

Hasil Analisis Gender

Alat analisis gender

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki, bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran, dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan.

- a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Penganggaran PUG
Kegiatan/sub kegiatan Responsif Gender

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Anggaran Responsif Gender

Daftar Nomor Data							
No.	Perangkat	Kategori	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah
1.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
2.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
3.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
4.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
5.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
6.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
7.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
8.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
9.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000
10.	Proses Pengembangan Perencanaan Proses P. 100	Manajemen Kualitas Kualitas Kualitas	100.000.000			100.000.000	100.000.000

3.2 Pelaksanaan (Penjelasan sudah ada pada Juknis sebelumnya)

Kecamatan Semampir

Output yang mendukung pemberdayaan Perempuan (Politik, Ekonomi, Sosial termasuk Hukum dan lainnya)

Ketersediaan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan

B.1 Layanan Pemberdayaan Perempuan yang menyediakan layanan komprehensif

- Layanan Informasi: Kelompok Informasi Masyarakat Kec Semampir
- Layanan Konseling: Puspaga tiap balai RW di Kelurahan Se Kecamatan Semampir
- Layanan Pelatihan: Pelatihan Kelompok Usaha Seperti Menjahit dan Sablon
- Layanan Jejaring Rujukan: CCGM (Crisis Center Cahaya Mentari) untuk kasus perempuan dan anak di Kecamatan Sawahan

B.2 Presentase Layanan Pemberdayaan Perempuan yang memiliki program Komprehensif

- Program Sosialisasi/Promosi: Sosialisasi kekerasan pada rumah tangga di PUSPAGA, sosialisasi kesehatan terkait kanker pada wanita, sosialisasi pengembangan usaha mikro kecil, sosialisasi musbangkel, Sosialisasi mengenal Bahaya Narkoba, Sosialisasi Kaspra, Sosialisasi asap bebas rokok.
- Program Peningkatan Kapasitas: Peningkatan kapasitas building untuk relawan dan satgas PPA, pengembangan usaha mikro kecil
- Program Pemberdayaan: Memfasilitasi pembuatan surat izin berusaha, IMB, dll. Memfasilitasi cek kesehatan, memfasilitasi konsultasi psikolog bagi keluarga, Kampung Bebas Asap Rokok

Tempat Layanan Informasi Sahabat Perempuan di Kecamatan

Pemberian Layanan Konsultasi Kepada Ibu-Ibu mengenai Kekerasan pada Rumah Tangga

Monitoring Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini



Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan

C.1 Kegiatan kecamatan untuk pencegahan kekerasan terhadap perempuan yaitu bentuk kegiatan pencegahannya adalah :

- Kebijakan pencegahan Kekerasan pada Perempuan : membuat pamflet kekerasan pada perempuan dan penjelasan hak-hak perempuan serta hukumnya, Melakukan Home Visit pada korban kekerasan.
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi KIP : Sosialisasi parenting di Puspaga, Fasilitas Komunikasi Informasi Masyarakat Kec Sawahan, Melakukan pertemuan KRPPA di tiap Kelurahan, pendampingan kepada korban kekerasan dan pelecehan seksual, Sekolah Lansia Tangguh.

C.2 Keterlibatan unsur dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan KIP

Lembaga Masyarakat :

Pusat Crisis Center Cahaya Menanti, KIM (Kelompok Informasi Masyarakat, KRPPA pada Kelurahan, Kelurahan, Kecamatan, Puspaga di balai RW

Media

Massa

Instagram memberikan informasi terkait kegiatan wanita.

Dunia Usaha:

Sosialisasi mengenai wirausaha dan pembuatan surat izin berusaha, memberikan bantuan paket usaha kepada perempuan

Akademisi memberikan pelatihan kepada perempuan terutama ibu rumah tangga

Ketersediaan layanan bagi Perempuan dan anak

D.1 Bentuk layanan di kecamatan dan wilayah kelurahan bagi perempuan korban kekerasan yaitu :
Jenis layanan yang disediakan :

1. Penerimaan laporan dan/atau penjangkauan yang dilakukan kelurahan untuk tindak lanjut kasusnya
2. Pemberian informasi tentang hak korban, yaitu melakukan pertemuan yang diadakan oleh psikolog dari puskesmas dihadiri oleh dp3a, kelurahan, kecamatan, wali keluarga
3. Fasilitasi pelayanan pemberian layanan kesehatan untuk wanita seperti cek kesehatan, senam bersama, cek kesehatan untuk balita, fasilitasi cek kanker serviks, kesehatan bumil, kesehatan ibu melahirkan, dll
4. Fasilitasi pelayanan pemberian layanan psikologi yaitu layanan konseling di balai RW yaitu PUSPAGA
5. Fasilitasi pemberian layanan psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, pemulangan dan reintegrasi sosial yang diajukan kelurahan untuk diteruskan ke Kecamatan lalu ke dinas sosial
6. Penyediaan layanan hukum yaitu seperti yang dilakukan crisis center cahaya mentari mengenai kasus pelecehan seksual dan kekerasan pada perempuan untuk mendampingi sampai ke jalur hukum
7. Identifikasi kebutuhan pemberdayaan ekonomi yaitu memfasilitasi perempuan di kec Semampir yang ingin membuka usaha mikro kecil dengan mengajukan bantuan paket usaha dan juga memfasilitasi Suray izin berusaha
8. Identifikasi kebutuhan penampungan sementara untuk penampungan korban dan keluarga korban yang perlu dipenuhi segera seperti pengajuan di liponsos dan perlindungan di

DP3APPKB

9. Fasilitasi kebutuhan korban kekerasan penyandang disabilitas yaitu memberikan bantuan permakanan dan fasilitas kesehatan seperti kursi roda dan juga pengobatan.
10. Koordinasi dan kerjasama atas pemenuhan hak korban dengan lembaga lainnya yaitu bekerjasama dengan lintas sektor (3 pilar) untuk monitoring dan membantu para korban kekerasan pada wanita, kekerasan pada anak, anak stunting dan anak disabilitas dengan membantu memberikan paket permakanan dan paket kesehatan yang didampingi oleh puskesmas.
11. Pemantuan pemenuhan hak korban kekerasan oleh aparat penegak hukum selama proses acara peradilan yang dilakukan oleh crisis center cahaya mentari yaitu kasus perceraian yang dikarenakan mengalami kekerasan pada rumah tangga sehingga pendampingan hukum hingga selesai.

D.2 Bentuk Partisipasi masyarakat dan unsur pentahelix dalam penyediaan layanan bagi perempuan korban kekerasan

- Lembaga Masyarakat
- Crisis Center Cahaya Mentari penanganan kasus anak rentan

E. Peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender

E.1 program kegiatan di kecamatan untuk meningkatkan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender

- Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan di balai RW
- PUSPAGA di beberapa balai RW di Tiap Kelurahan
- Membentuk Kampung Ramah Anak dan Perempuan agar tidak ada lagi kekerasan pada anak dan kekerasan pada perempuan
- Kelompok Informasi Masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk saling sharing informasi
- Kampung Bebas Asap Rokok di Tiap Kelurahan

- Kampung Madani di tiap kelurahan



KAMPUNG MADANI



- Memberikan dukungan untuk karier dan pendidikan yaitu memberikan bantuan paket usaha dan juga pelunasan biaya sekolah dan ijazah
- Memberikan penghargaan kepada perempuan yang berkontribusi banyak kepada masyarakat seperti penghargaan kepada anggota PKK yang telah mengabdikan lebih dari 5 tahun
- Memberikan program kesehatan bagi lansia, perempuan, anak-anak, dan lain-lain seperti senam, cek kesehatan, dan posyandu. Adanya Posyandu Keluarga untuk memberikan fasilitas dan pelayanan kesehatan bagi semua anggota keluarga.



- Ketersediaan Lembaga Penyedia layanan Peningkatan Kualitas keluarga

- Ketersediaan layanan bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender
- Program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender
- Data angka kasus kekerasan terhadap perempuan
- Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender (Bukti Dukung& Penjelasan)
Ruang Pelayanan Pengaduan di Kantor Kecamatan Semampir



Ruang Pelayanan Pengaduan di Kantor Kecamatan Semampir



Ruang Laktasi yang ada di kantor Kecamatan Semampir



Ruang Bermain Anak di Kantor Kecamatan Semampir



- Pembinaan PUG kecamatan kepada Kelurahan wilayah kerjanya termasuk dalam mewujudkan KRPPA
- Kelurahan ramah perempuan dan peduli anak (Bukti Dukung dan lampiran Kecamatan sebagai Tim Pembina KRPPA semua Kelurahan)

F.1 Ketersediaan Lembaga Penyedia layanan Peningkatan Kualitas keluarga

F.1 Lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender?

Sebutkan dalam bentuk apa dan jelaskan? Program pemerintah Kota Surabaya yaitu SOTH, Padat Karya, yaitu membantu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di wilayah kecamatan Sawahan

G.1 Ketersediaan layanan bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender

G.1 Kecamatan dengan wilayah kelurahannya memiliki layanan bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender?

1. Memberikan pelayanan yang adil tanpa diskriminasi gender
2. Memberikan kesempatan mengutarakan opini atau suara dalam pertemuan
3. Memberikan kesempatan untuk menjadi anggota dalam struktur organisasi seperti struktur RW, RT, dan lingkup pemerintahan
4. memberikan kesempatan menyampaikan pendapat dan saran mengenai kesetaraan gender pada forum yang dilakukan tiap minggu di tiap kelurahan
5. Prioritas pelayanan apapun bagi lansia
6. Memberikan layanan konseling yang dilaksanakan di balai RW Puspaga

H. Program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender

H.1 Program pembangunan berbasis kewilayahan di kecamatan dengan wilayah kelurahan yang mengintegrasikan perspektif gender? (peduli ham, kampung wisata)

1. Kampung Bebas Asap Rokok untuk melindungi perempuan yang sedang hamil dan juga anak-anak



2. Fasilitas Gedung Pemerintahan yang mengintegrasikan perpektif gender yaitu adanya ruang laktasi, ruangan dilarang merokok, kamar mandi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
3. Taman di Kecamatan Semampir
4. Balai RW di Tiap Kelurahan sebagai fasilitas gedung untuk memberikan akses kesehatan, psikologis, sosial, pendidikan, dll



H.2 Persentase desa/kelurahan yang memiliki program pembangunan berbasis kewilayahan yang mengintegrasikan perspektif gender (sebutkan, lampirkan bukti)

1. Balai RW yang dijadikan PUSPAGA dan juga SOTH

I. Data angka kasus kekerasan terhadap perempuan

I.1 Angka kasus kekerasan terhadap perempuan tingkat kecamatan menurun/meningkat (dibandingkan dengan tahun sebelumnya)

J. Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender (Bukti Dukung & Penjelasan)

J.1 Apakah kecamatan dan w/ kelurahan memiliki sarana dan prasarana

yang responsif gender?

- Ruang laktasi (lampirkan)
- Tempat penitipan anak Tk Kecamatan kelurahan siapa pihak pengelolanya (lampirkan)
- Layanan pengaduan kekerasan (lampirkan bukti)
- Jumlah layanan pengaduan kekerasan
- Berapa jumlah perempuan yang mendapatkan manfaat layanan perlindungan hak perempuan setiap tahun?
- Lainnya, sebutkan

K. Pembinaan PUG kecamatan kepada Kelurahan wilayah kerjanya termasuk

dalam mewujudkan KRPPA

K.1 Apakah kecamatan telah melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan PUG kepada kelurahan

Terkait penyelenggaraan PUG oleh Kecamatan dan Kelurahan pihak kecamatan melaksanakan sosialisasi langsung ke lokasi dalam bentuk Cangkrukan yang diadakan tiap minggu di masing-masing Kelurahan dengan menerapkan kebijakan - kebijakan yang ada tentang PUG

L. Kelurahan ramah perempuan dan peduli anak (Bukti Dukung dan lampiran Kecamatan sebagai Tim Pembina KRPPA semua Kel wilkernya)

L.1 apakah kecamatan sebagai pembina KRPPA melakukan penguatan kelurahan ramah perempuan dan peduli anak kelurahan? Dalam bentuk apa?

- Kecamatan telah melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan PUG kepada kelurahan. Terkait penyelenggaraan PUG oleh Kecamatan dan Kelurahan pihak kecamatan melaksanakan sosialisasi langsung ke lokasi dalam bentuk Cangkrukan yang diadakan tiap minggu di masing-masing Kelurahan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang ada tentang PUG. Adanya SOTH yaitu Sekolah Orang Tua Hebat. Adanya Sekolah Lansia Tangguh.
- Bimbingan teknis
- Bimbingan teknis yang diberikan yaitu melalui Sekolah Orang Tua Hebat dan Sekolah Lansia Tangguh.
- Pembinaan
Memberikan sosialisasi terkait kasus-kasus yang terjadi di lingkup Kecamatan Sawahan. Didampingi oleh Kelurahan dan Puskesmas
- Pendampingan
Melakukan pendampingan pada korban kasus kekerasan pada perempuan dan anak. Kecamatan Semampir memiliki lembaga terkait penanganan kasus tersebut yaitu crisis center cahaya mentari

- Pengawasan
Pengawasan dilakukan oleh pihak Dinas Terkait
- Evaluasi
Kelurahan dan Kecamatan melakukan evaluasi untuk kegiatan tahun depan

L2 Jumlah dan persentase kelurahan yang terbina kecamatan untuk KRPPA Semua Kelurahan di Kecamatan Semampir

1. Kelurahan Ampel
2. Kelurahan Pegirian
3. Kelurahan Wonokusumo
4. Kelurahan Ujung
5. Kelurahan Ampel

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Kecamatan Semampir

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Monev PUG

Waktu monev PUG

Hasil monev PUG (lampirkan)

3.4 Pengawasan

Kecamatan Semampir

Rekomendasi penyelenggaraan PUG dari APIP/Inspektorat (Anggaran yang masuk dalam laporan PPRG)

3.5 Pelaporan

Kecamatan Semampir

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Pelaporan PUG dan bentuk pelaporan

PUG kecamatan

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisa Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)

1. Saat ini Walikota Surabaya tujuan utamanya yaitu mempercepat penurunan stunting di Kota Surabaya yang mana diketahui adanya stunting mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif. Maka langkah yang dilakukan yaitu percepatan penurunan stunting dengan melihat perkembangan ibu hamil dari usia janin hingga anak berusia 2 tahun. Jumlah stunting aktif di tahun 2024 saat ini di Kecamatan Semampir berjumlah 5 anak. Stunting, Penyebab biologis stunting karena adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Sedangkan stunting karena faktor lain misalnya pola asuh, faktor ekonomi, faktor lingkungan sekitar. Pola asuh tersebut karena tidak memberikan makanan dan gizi yang baik untuk anak, serta tidak mengetahui gejala-gejala dini yang dialami oleh anak dimana sang ibu hanya menganggap hal tersebut biasa padahal harus diperiksa secara rutin oleh pihak kesehatan. Melakukan percepatan penurunan stunting adalah upaya yang mencakup intervensi spesifik dan intervensi sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas untuk menurunkan stunting tersebut. Pihak puskesmas pun juga memantau bumil, tufas, bayi hingga usia 2 tahun yang memiliki tanda-tanda stunting secara berkala untuk menurunkan stunting tersebut.
2. Permasalahan lainnya yang dapat dibantu oleh kecamatan yaitu tebus ijazah yang dimana masih ada beberapa anak di Kecamatan

Semampiryang membutuhkan biaya untuk pengambilan ijazah dikarenakan orang tua tidak mampu untuk membayar besarnya nominal pengambilan ijazah di Sekolah Swasta. Selanjutnya permasalahan putus sekolah dimana efek pandemi sebelumnya anak-anak menjadi tidak semangat untuk bersekolah dan lebih memilih bekerja, membantu orang tua, dan juga bermalas-malasan. Terdapat warga dan anak lulus sekolah yang masih belum bekerja dan juga tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan hidupnya maka diberikanlah pelatihan bagi warga yang penghasilan kurang dari empat juta

7.1 Kesimpulan

Dengan melakukan analisis ini, kecamatan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat untuk mencapai status sebagai kecamatan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak secara efektif dan berkelanjutan.

7.2 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

BAB V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Semampir, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain

1. Monitoring Pemasakan untuk Lansia Tunggal, Paca, Yatim/Piatu



2. Monitoring

Pemeriksaan

Jentik



3. Pembentukan Forum Anak Kecamatan dan Kelurahan



4. Melakukan bimtek kepada anggota forum Anak Kecamatan Semampir
5. Pendampingan Bumil dan Money Bumil



6. Kegiatan PKK Kecamatan Semampir



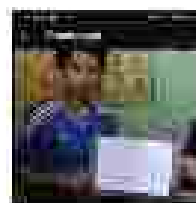
7. Sosialisasi Mengenai Stunfing di Kec. Semampir bekerjasama dengan Puskesmas di wilayah Kecamatan Semampir
8. Sosialisasi mengenai sistem pembayaran Qris bagi UMKM yang telah mendaftar NIB
9. Pelatihan Pekerjaan yang diselenggarakan oleh dinas-dinas terkait
10. Tebus Ijazah Sekolah SD, SMP, SMA/SMK



11. Program Perbaikan rumah, pemberian kursi roda, alat bantu dengar, stroller, tongkat bantu jalan.



12. Melakukan Outreach pendampingan kasus sosial



13. Asuhan Rembulan tiap Sabtu untuk menjaga Wilayah agar aman



14. Pelayanan Balai RW Puspaga di Setiap Balai RW



15. SOTH Sekolah Orang Tua Hebat untuk memberikan edukasi mengenai stunting



16. Money posyandu balita dan lansia

17. Menfasilitasi pemberian bantuan sosial

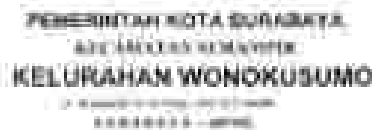
18. Monitoring pemberian bantuan telur dan ayam untuk prastunting



19. Kegiatan Pendidikan PAUD dan SD untuk transisi PAUD ke SD yang menyenangkan

20. Forum Diskusi Lansia dan Anak

- 10



REZERWACJA I ZAPIS WŁASNOŚCI
WYKONANE: 10.04.2012 r. w 12.00

[illegible]

TEKNIK PEMERINTAHAN SATUAN TUGAS
PENGANTARAN/PEMANTAPAN DAN KENDALIAN
PELAKSANAAN/PEMANTAPAN KETERANGAN DAN PENGANTARAN

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

[illegible]



Figure 6

1000

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS
50 EAST LEXINGTON AVENUE, NEW YORK, N.Y. 10017-2473

1000

Literatur	1.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	2.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	3.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	4.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	5.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	6.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	7.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	8.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	9.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.
	10.	Wolff, Peter: Welche Folgen hat die Einführung eines Personal-Info-Systems auf die Veränderung des Personalmanagement? Eine empirische Untersuchung. In: <i>Zeitschrift für Arbeitswissenschaft</i> , 1999, 3, 145-154.

SK RESPONSIF GENDER

- [illegible]



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN SEMAMPIR
(Jl. Nuriat Hidayat Mada No 16, Po 60111 Jember)
SURABAYA 60155

KEPUTUSAN CAMAT SEMAMPIR KOTA SURABAYA
Nomor : 400.2.31.736.436.6.2.10026

TENTANG

**PENETAPAN DAN PEMBENTUKAN TIM RW RESPONSIF GENDER
KAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK**

**KELURAHAN BOOTOPDI KECAMATAN SEMAMPIR
TAHUN 2024**

CAMAT SEMAMPIR

Mengingat

1. bahwa dalam rangka implementasi dan kelancaran Program Tahunan pemerintahan lokal dan peningkatan kualitas pemerintahan lokal;
2. dalam rangka membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perempuan dan perlindungan perempuan dan anak di Kota Surabaya melalui dukungan Pemerintah Kota Surabaya, Badan Koordinasi Gender (BKG), Perempuan dan Peduli Anak mendukung terwujudnya Kelurahan Kamah Perempuan dan Peduli Anak Kota Surabaya;
3. bahwa untuk mendukung terwujudnya hal di atas perlu dibentuk Tim 400 Respond Gender Kamah Perempuan dan Peduli Anak tingkat RW yang dibentuk dengan Keputusan Lokal.

Mendapat

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 1999 tentang MMR, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Kesetaraan Gender, Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Undang-Undang Pokda (UU No. 2 Tahun 2008 dan UU No. 42 Tahun 2008), Peraturan Jawa Nomor 9 Tahun 2000 tentang Penghapusan Gender (PUU) dan Keputusan No. 191 Tahun 1994 tentang Pembentukan Komite Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan dan Komite Perempuan yang dibuat dengan Keputusan Nomor 50 Tahun 2000;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014;
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Penghapusan Perempuan Korban Kekerasan (Lansur) Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 54170);
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemberantasan Tindak Kekerasan Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5557) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemberantasan Tindak Kekerasan Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 68 Tambahan Lembaran Negara Republik

2 Foto/Dokumentasi Kegiatan responsif gender Kecamatan Semampir Diberi Judul Di Atasnya

- Kegiatan Forum Anak Kecamatan, Kelurahan



- Musrenbang Melibatkan Unsur Perempuan Termasuk Organisasi Perempuan Dan



Anak

- Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kelurahan dan Kecamatan (UMKM atau lainnya)



- Dan kegiatan responsif gender lainnya

BAB VI PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL GENDER KECAMATAN SEMAMPIR ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender KECAMATAN.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga KECAMATAN dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak.